

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Gambaran HIMKI Jepara

Pembentukan Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI) sebagai langkah penyatuan asosiasi mebel dan kerajinan Indonesia tidak hanya keinginan dari para pelaku usaha, tapi juga pemerintah. Pasalnya dengan adanya satu asosiasi, akan dianggap lebih efektif dalam menghadapi persaingan global.

Keberadaan sektor industri mebel dan kerajinan nasional memiliki kontribusi yang cukup signifikan sebagai salah satu industri unggulan nasional padat karya karena peranannya yang telah terbukti mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Namun demikian, sektor industri tersebut belum dapat dioptimalkan sebagai salah satu pilar kekuatan ekonomi nasional yang besar dan memadai. Untuk memajukannya diperlukan upaya dari semua pihak dengan program-program inovatif yang dapat mendorong bangkitnya kekuatan industri mebel dan kerajinan nasional yang lebih maju dan bermartabat.

HIMKI sebagai perhimpunan pelaku usaha di sektor permebelan dan kerajinan, dalam arti seluas-luasnya, menyadari tanggung jawabnya untuk membina dan mengembangkan kerjasama yang serasi, mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan ikut serta melaksanakan pembangunan nasional di bidang ekonomi.

HIMKI didirikan atas dasar kesamaan visi, misi dan tujuan di antara para anggotanya untuk bersama-sama memajukan industri mebel dan kerajinan nasional. Organisasi ini diharapkan menjadi institusi yang aspiratif dan akomodatif dengan semangat kesetaraan di antara sesama anggotanya.

### **VISI**

Menjadikan Indonesia sebagai negara industri mebel dan kerajinan terbesar di kawasan regional dan terkemuka di dunia.

### **MISI**

Mendorong tumbuhnya inovasi dan kreativitas pelaku usaha di bidang mebel dan kerajinan nasional guna menghasilkan produk yang mempunyai nilai produktivitas yang tinggi dan memiliki nilai tambah optimal sehingga membangun citra positif sebagai produsen mebel dan kerajinan di tingkat dunia serta memotivasi para anggota untuk membangun merek-merek lokal yang diakui dunia.

### **TUJUAN**

1. Menjadi sarana yang efektif dan efisien untuk memacu lahirnya pemikiran dan gagasan-gagasan kreatif, inovatif dalam rangka memecahkan berbagai permasalahan yang tengah dihadapi oleh sektor industri mebel dan kerajinan nasional.
2. Turut serta mendorong tumbuhnya kreativitas di lingkungan masyarakat industri mebel dan kerajinan nasional guna meningkatkan keunggulan daya saing sebagai bangsa penghasil produk mebel dan kerajinan yang diperhitungkan di dunia.

3. Menciptakan dan mengembangkan iklim usaha yang kondusif untuk kelangsungan usaha industri mebel dan kerajinan serta industri lainnya yang erat kaitannya dengan industri mebel dan kerajinan
4. Membantu kepentingan anggota mulai dari pengadaan bahan baku, pengolahan, pemasaran, dan promosi serta distribusi dalam rangka optimalisasi usaha mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.
5. Membantu kepentingan anggota untuk memberikan pendampingan advokasi
6. Memberikan masukan kepada pemerintah dalam rangka penyusunan regulasi yang sesuai dengan visi dan misi organisasi
7. Bermitra dengan *stakeholder* dalam rangka meningkatkan pengembangan industri mebel dan kerajinan secara luas.

Berikut ini adalah struktur organisasi HIMKI Jepara periode 2017-2022:

**Pelindung:**

1. Bupati Jepara
2. Wakil Bupati Jepara
3. Ketua Kadinda Jepara

**Dewan Pembina:**

1. Syaifudin Waspada (PT. Majawana)
2. Arief Mulyadi (CV. Asri)
3. Djumadi (CV. Kalingga Jati Furniture)
4. Nurkholis (CV. Harapan Kita)
5. Pawoko (CV. Classic Furniture)

6. Aris Isnandar (CV. Cipta Nuansa Nusantara)

**Dewan Penasehat:**

Ketua: Akhmad Faozi (CV. Sipra Furniture)

Anggota: 1. Mufrodi (CV. Atlantis)

2. Yusak Setiawan (PT. Kota Jati Furindo)

3. Tutik Suroto (PT. Talenta Java Design)

4. Andang Wahyu Triyanto (CV. Bagaskara Galih Perkasa)

5. Marah Lesmono (CV. Accent House)

6. Subhi (CV. Martopuro Rotan)

7. Andre Sundriyo (PT. Sunvisi International)

**Dewan Pengurus Daerah:**

**I. Ketua: Maskur Zaenuri (CV. Aulia Jati Indofurni)**

**II. Sekretaris: Abdul Kholiq (CV. Javafurni Exporindo)**

Wakil Sekretaris 1: Eri Agus Susanto (CV. Jeparo Asia Mas) Wakil

Sekretaris 2: Jumrohtun (CV. Java Decoration)

**III. Wakil Ketua Bidang Organisasi dan Hubungan antar Lembaga: HM**

**Jamhari (Raisa House of Excellent)**

- Bidang Organisasi: 1. Ahmad Lukman Arif (CV. Kina Citratama), 2. Veronika Novita Dewi (CV. Pelatuk)

- Bidang Hubungan Antar Lembaga: 1. Anis Eko Hartanto, 2. Sulthon (CV. Toko Mebel Bagus)

**IV. Wakil Ketua Bidang Bahan Baku dan Bahan Penunjang: Syamsul Anwar (CV. Samba Jati Mulya)**

-Bidang Bahan Baku Kayu, Rotan dan Bambu: Ahmad Rifa'I (PT. Macan Kurung)

Bidang Bahan Penunjang Mebel: Sihol Simarmata (CV. Sahabat Furniture)

**V. Wakil Ketua Bidang Produksi dan Sumber Daya Manusia: Antonius Suhandoyo (PT. Karya Anugerah Gemilang)**

- Bidang Mebel Kayu Solid: Sumarno (CV. Tatah Antik)

- Bidang Mebel Rotan dan Bambu: Sugiarto (UD Manunggal)

- Bidang Mebel Kayu Panel: Neneng Sunengsih (PT. Octo Agung)

- Bidang Mebel Upholstery & Synthetic: Rizki Rozifat (CV. Putera Noor Mandiri)

- Bidang Standarisasi Kompetensi SDM dan Sertifikasi: Soetrisno (Jepara Carver)

**VI. Wakil Ketua Bidang Inovasi dan Design: Rensi Eka Prattistia (CV. Kalingga Jati Furniture)**

- Bidang Pengembangan Desain Produk: Tafrikhan (Vista Home Décor) Alimin Arhap (CV. Tasya Furniture)

- Bidang Perlindungan HAKI: Sahli Rais (Mitra Abadi)

- Bidang Pengembangan Teknologi: Zaid Farid (Cikreiss)

- Soleh Hadi (Aulia Rizki)

**VII. Wakil Ketua Bidang Promosi dan Pemasaran: Abdus Somad Sofari****(CV. Aldona Furniture)**

- Bidang Promosi & Pemasaran Domestik: Yoyok Suabgiyo (UD. Jati Jepara Mebel), Miswan Ansori (Wiraswasta Muda)
- Bidang Promosi & Pemasaran Ekspor: Hendra Sasmita (CV. Karya Exindo Prima), Erwina Edjet (CV. Kayindo Ekspor)
- Bidang Pengembangan Pasar: Yuli Kusdiyanto (Eunice Art Jepara), Dyah Hayu Budiyaniti (Mebelkoe)

**VIII. Wakil Ketua Bidang Regulasi & Advokasi: Mangara Simbolon ( PT.****Furnesse)**

- Bidang Regulasi: Awal Ananto (CV. Hansa Furniture)
- Bidang Advokasi Hukum: Tantowi Jauhari Sudjono (CV. Viva Furniture)

**IX. Wakil Ketua Bidang UKM: Kimpling Sukarsa (CV. Kaguna Furnihome)**

- Bidang Aneka Kerajinan: Muhammad Suryadi (Surya Putra Art), Sahal Mahfud (Rimba Lestari)
- Bidang Promosi: Supriyadi (Tri Ganesha)

**X. Wakil Ketua Bidang Penelitian & Pengembangan (R&D): Andi Saidan****(CV. Kamtumi)**

- Anggota: Ari Probowati (CV. Arirang Inspiration), Lusy Rahmawati (CV. Via Eksport)

**XI. Wakil Ketua Bidang Keuangan: Eko Priyadi (Rahmat Jati Furniture)**

- Anggota: Alfiyatun (CV. Jati Makmur), Ambar Ratna (CV. Javanesia Teakindo)

## 4.2. Penyajian Data

Deskripsi data Responden

### 1. Jenis Kelamin

Pengusaha Meubel yang menjadi responden adalah laki-laki dan perempuan. Dalam penelitian ini perbandingan jenis kelamin yang menjadi responden dapat dilihat pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1. Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Orang	Persentase
Laki-laki	50	61,7
Perempuan	31	38,3
<b>Jumlah</b>	<b>81</b>	<b>100</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa pemilih usaha meubel sebagian besar adalah laki-laki yaitu sebanyak 50 orang (61,7%) dan sebagian kecil lain adalah perempuan.

### 2. Umur

Dari 81 responden yang diambil sebagai sampel, penggolongan berdasarkan umur bisa dilihat pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

No	Umur (tahun)	Jumlah	Persen
1.	Kurang dari 25 tahun	2	2,5
2.	25 – 35 tahun	22	27,2
3.	35 – 50 tahun	37	45,7
4.	Lebih dari 50 tahun	20	24,7
	<b>Jumlah</b>	<b>81</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

Data di atas menunjukkan bahwa dari 81 responden, sebagian besar adalah responden yang berusia antara 35 – 50 tahun yaitu 37 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pengusaha meubel adalah mereka yang berpengalaman dan telah lama menggeluti usaha Meubel.

### 3. Pendidikan

Pendidikan, adalah Kemampuan seseorang dalam membuat perencanaan dapat menjadi salah satu indikator untuk mengukur kinerja perusahaan. Klasifikasi terhadap 81 responden yang diambil sebagai sampel berdasarkan tingkat pendidikan terakhir bisa dilihat pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Pendidikan terakhir	Jumlah	Persen
1.	SD	3	3,7
2.	SLTP	22	27,2
3.	SLTA	22	27,2
4.	Perguruan Tinggi	34	42
	Jumlah	81	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020.

Sebagian besar tingkat pendidikan responden yang menjadi pengusaha Meubel anggota HIMKI adalah yang tingkat pendidikannya Perguruan Tinggi yaitu sebesar 34. Hal ini menunjukkan sebagian pengusaha Meubel anggota HIMKI banyak yang berpendidikan hingga tingkat sarjana. Pendidikan para pengusaha menunjang perkembangan usaha karena mereka telah memahami sistem informasi akuntansi. Dengan tingkat pendidikan sarjana para pengusaha

telah membuat keputusan mereka dalam menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai landasan pembuatan kebijakan.

### 4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 4.3.1. Uji Validitas

Cara mengukur valid atau tidaknya dalam penelitian ini dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (*corrected item total correlation*) dengan  $r$  tabel, di mana dari  $r$  tabel pada  $n$ , sedangkan  $n$  = jumlah sampel (Ghozali, 2006). Instrumen dikatakan valid jika diperoleh nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

Nilai  $r_{\text{tabel}}$  pada  $N = 81$  dan  $\alpha 5\% = 0,1876$ . Hasil uji validitas data kuesioner dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.4.

**Tabel 4.4. Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	Chronbach Alpha	$r_{\text{tabel}}$	Kategori
Pendidikan ( $X_1$ )	X1.1	0,505	0,1876	Valid
	X1.2	0,436	0,1876	Valid
	X1.3	0,592	0,1876	Valid
Pengetahuan ( $X_2$ )	X2.1	0,536	0,1876	Valid
	X2.2	0,422	0,1876	Valid
	X2.3	0,480	0,1876	Valid
Umur ( $X_3$ )	X3.1	0,444	0,1876	Valid
	X3.2	0,509	0,1876	Valid
	X3.3	0,516	0,1876	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi ( $Y$ )	Y.1	0,503	0,1876	Valid
	Y.2	0,393	0,1876	Valid
	Y.3	0,577	0,1876	Valid

**Sumber:** Data primer yang diolah, 2020.

Berdasarkan hasil uji validitas yang ditunjukkan pada Tabel 4.5 tersebut menunjukkan bahwa *Corrected Item-Total Correlation* atau  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  dengan demikian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

### 4.3.1. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan nilai alpha. Variabel disebut dikatakan reliabel jika nilai alpha  $> 0,6$ . Hasil perhitungan reliabilitas disajikan pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5.**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha	Pembanding	Keterangan
Pendidikan ( $X_1$ )	0,693	0,60	Reliabel
Pengetahuan ( $X_2$ )	0,667	0,60	Reliabel
Umur ( $X_3$ )	0,673	0,60	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,675	0,60	Reliabel

**Sumber:** Data primer yang diolah, 2020.

Dari hasil Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa kuesioner masing-masing variabel mempunyai nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  sehingga dapat dikatakan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini reliabel atau andal.

## 4.4. Uji Asumsi Klasik

### 4.4.1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Suatu model regresi bebas dari problem ini apabila memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 atau sama dengan VIF kurang dari 10.

**Tabel 4.6.**  
**Uji VIF**

Model		Correlations		Collinearity Statistics	
		Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)				
	Pendidikan	.279	.100	.501	1.995
	Pengetahuan	.659	.301	.414	2.413
	Umur Usaha	.654	.297	.463	2.159

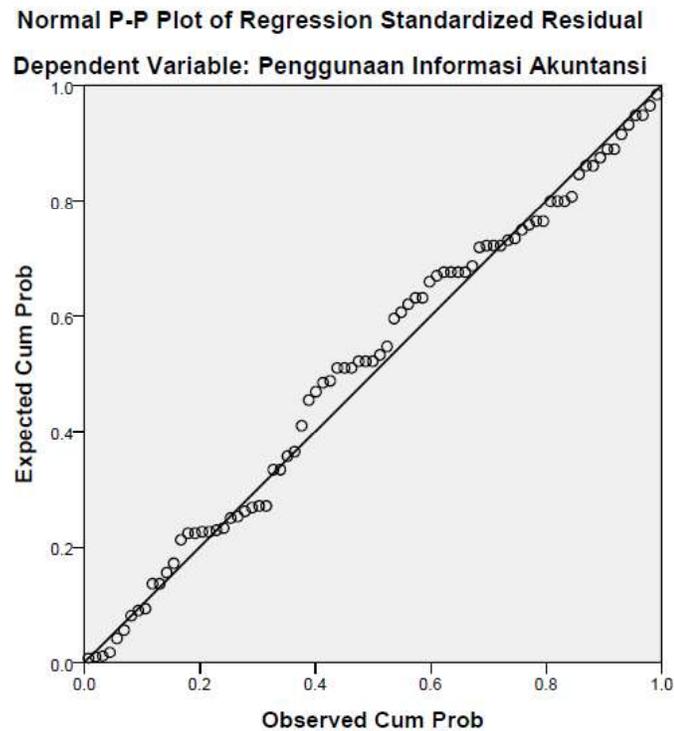
a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

Sumber: Data primer yang diolah, 2018.

Bahwa semua variabel memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 sedangkan VIF lebih kecil dari 10. berdasarkan angka-angka ini dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi penelitian ini lolos dari problem multikolinieritas.

#### 4.4.2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2014). Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis *histogram* menuju pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini hasil pengujiannya.



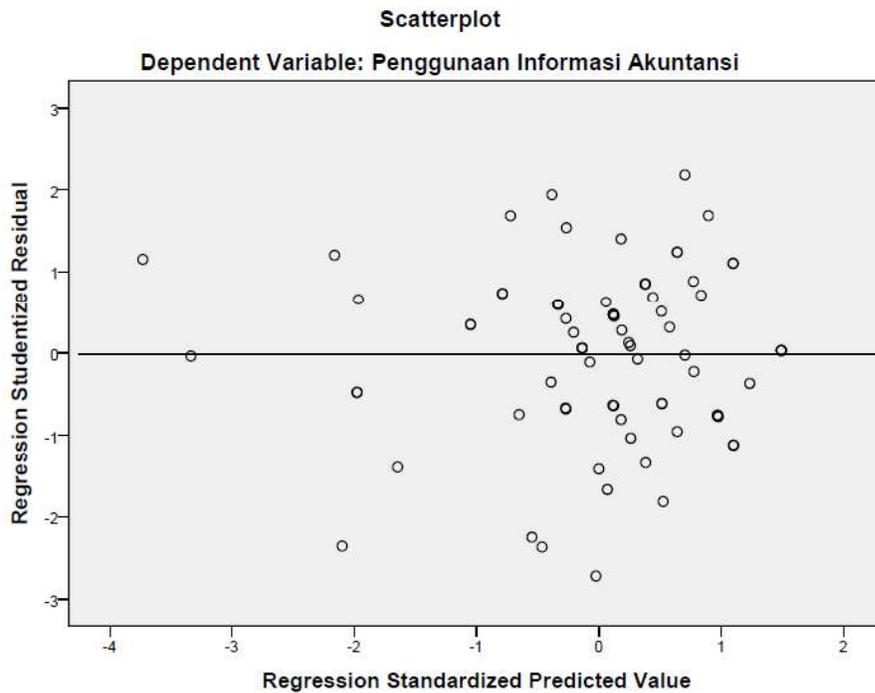
**Gambar 4.1. Uji Normalitas**

**Sumber :** Data Primer diolah dengan SPSS 18

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa pola data mengikuti garis diagonal sehingga disimpulkan model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

#### **4.4.3. Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varian yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat diagram *scatterplot* yaitu apabila data membentuk suatu pola tertentu maka terjadi heteroskedastisitas yang serius. Sedangkan model regresi bebas heteroskedastisitas apabila pola pada scatter plot tidak teratur atau menyebar di atas dan di bawah nilai nol. Berikut ini hasil pengujian heteroskedastisitas.



**Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas Dengan Scatter Plot**

**Sumber :** Data Primer diolah dengan SPSS 18.0

#### **4.5. Analisis**

##### **4.5.1. Analisis Regresi Berganda**

Analisis Regresi berganda bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel X dan Y. Dalam hal ini adalah pengaruh antara variabel pendidikan manajer/ pemilik, pengalaman dan umur pemilik usaha perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada industri Meubel Jepara

**Tabel 4.7.**  
**Analisis Regresi**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations Zero-order
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-1.967	.588		-3.343	.001	
	Pendidikan	.155	.061	.141	2.548	.013	.729
	Pengetahuan	.483	.063	.468	7.697	.000	.870
	Umur Usaha	.491	.065	.436	7.583	.000	.854

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 24, Tahun 2020

Persamaan regresi berdasarkan data olahan dari SPSS 18 dengan menggunakan nilai *Unstandardized coefficients* sebagai berikut:

$$Y = 0,141X_1 + 0,468X_2 + 0,436X_3$$

Interpretasi persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$\beta_1 = 0,141$ , Semakin berpendidikan para pemilik meubel akan akuntansi anggota HIMKI Jepara, maka semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi.

$\beta_2 = 0,468$ , Semakin memiliki banyak pengetahuan, maka para pemilik meubel anggota HIMKI Jepara semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi.

$\beta_3 = 0,436$ , Semakin lama umur pemilik usaha para pemilik meubel anggota HIMKI Jepara, maka semakin baik pula penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi.

#### 4.5.2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengukur dan mengetahui seberapa besar variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.

**Tabel 4.8.**  
**Uji F**

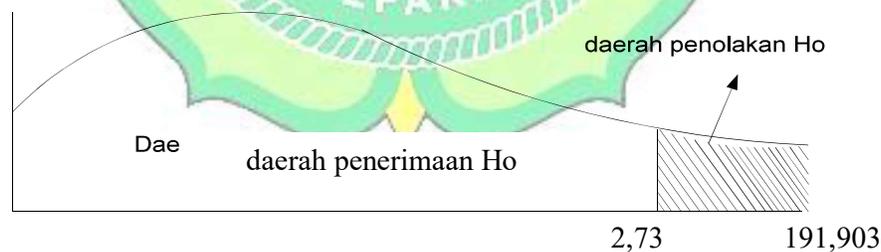
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	489.059	3	163.020	191.903	.000 <sup>b</sup>
	Residual	65.411	77	.849		
	Total	554.469	80			

a. Dependent Variable: Penggunaan Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Umur Usaha, Pendidikan, Pengetahuan

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 24, Tahun 2020

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dan probabilitas signifikansi (Sign.) Nilai  $F_{tabel}$  dengan  $df = 77$  ( $n-k-1 = 81-3-1$ ) sebesar = 2,73. ditunjukkan nilai  $F_{hitung} = 191,903 > F_{tabel} = 2,73$  dan nilai signifikan  $0,00 < 0,05$ . Nilai-nilai tersebut berarti variabel pendidikan ( $X_1$ ), pengetahuan akuntansi ( $X_2$ ), umur pemilik usaha ( $X_3$ ), bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap 1 penggunaan sistem informasi akuntansi para pengusaha Meubel Jepara. Gambar untuk uji hipotesis F adalah:



**Gambar 4.3**  
**Uji hipotesis F**

Kekurangan informasi akuntansi dalam manajemen perusahaan dapat membahayakan perusahaan kecil. Selanjutnya mereka menyatakan bahwa kondisi keuangan yang memburuk dan kekurangan catatan akuntansi akan

membatasi akses untuk memperoleh informasi yang diperlukan, sehingga akan menyebabkan kegagalan perusahaan, Solovida (2010).

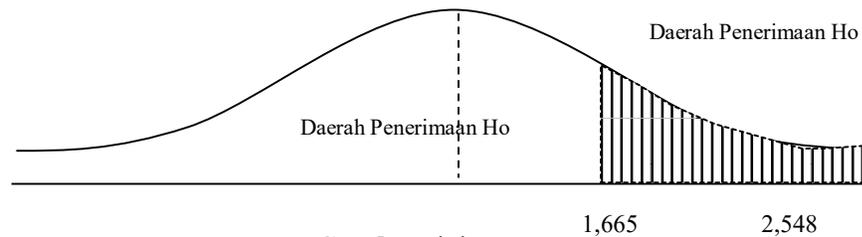
Perusahaan Meubel banyak yang menggunakan sistem informasi akuntansi karena seringnya ada perubahan harga bahan, harga jual dan sepi atau ramainya penjualan. Sehingga tiap perusahaan memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk menentukan arah dan kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang.

#### 4.5.3. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y). Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan probabilitas signifikansi (sign.) Nilai  $t_{tabel}$  dengan  $df = 77$  ( $n-k-1 = 81-3-1$ ) dan tingkat kesalahan 5% untuk uji satu pihak (*one tail test*) adalah  $t_{tabel} = 1,665$ .

##### 1. Variabel Pendidikan

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS 18 diperoleh  $t_{hitung} = 2,548 > t_{tabel} = 1,665$  dan nilai signifikan  $0,013 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada dugaan pendidikan mempunyai pengaruh yang positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi dapat diterima. Gambar untuk uji hipotesis t variabel pendidikan pemilik/ manajer adalah sebagai berikut:

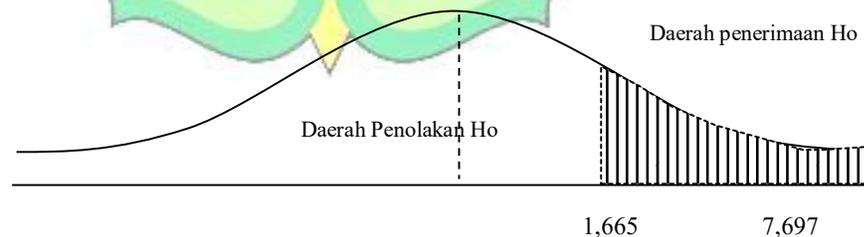


**Gambar 4.4**  
**Uji Hipotesis t Variabel Pendidikan**

Nilai-nilai tersebut berarti variabel pendidikan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

## 2. Pengetahuan Akuntansi

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS 18 diperoleh  $t_{hitung} = 7,697 > t_{tabel} = 1,665$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada dugaan pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh yang positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dapat diterima. Gambar untuk uji hipotesis t variabel pengetahuan adalah sebagai berikut:

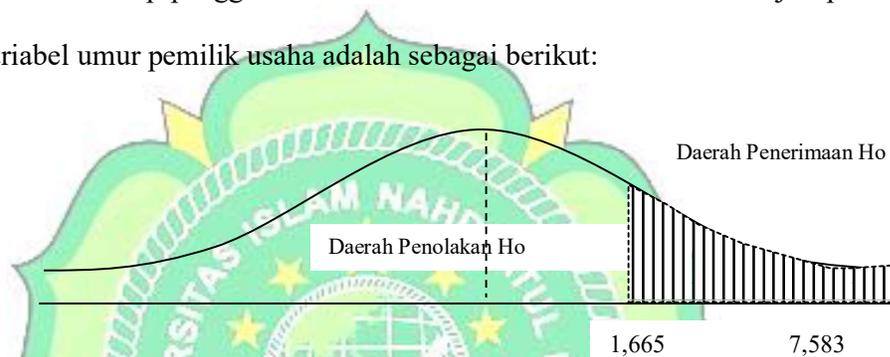


**Gambar 4.5**  
**Uji Hipotesis t Variabel Pengetahuan**

Nilai-nilai tersebut berarti variabel pengetahuan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

### 3. Variabel Umur pemilik usaha

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS 18 diperoleh  $t_{hitung} = 7,583 > t_{tabel} = 1,665$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada diduga umur pemilik usaha mempunyai pengaruh yang positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Gambar untuk uji hipotesis t variabel umur pemilik usaha adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.6**  
**Uji Hipotesis t Variabel Umur pemilik usaha**

Nilai-nilai tersebut berarti variabel umur pemilik usaha mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

#### 4.5.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) digunakan untuk mengukur presentase pengaruh variabel-variabel bebas pendidikan ( $X_1$ ), pengetahuan akuntansi ( $X_2$ ) dan umur pemilik usaha ( $X_3$ ) terhadap perubahan variabel tidak bebas penggunaan informasi akuntansi para pengusaha Meubel Jepara. Nilai koefisien determinasi untuk pendidikan ( $X_1$ ), pengetahuan akuntansi ( $X_2$ ) dan umur pemilik usaha ( $X_3$ ) terhadap penggunaan informasi akuntansi.

**Tabel 4.9.**  
**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.939 <sup>a</sup>	.882	.877	.922

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 24, Tahun 2020

Nilai koefisien determinasi dapat dihitung ( $r^2$ ) =  $0,877 \times 100\% = 87,7\%$ , ini berarti bahwa ketiga variabel independen pendidikan ( $X_1$ ), pengetahuan akuntansi ( $X_2$ ) dan umur pemilik usaha ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh sebesar 86,3% terhadap variabel dependen (penggunaan sistem informasi akuntansi para pengusaha Meubel Jepara) dan yang 12,37% dipengaruhi oleh variabel lain, misalnya dipengaruhi oleh jiwa kewirausahaan pemilik/ manajer, pelatihan pemilik/ manajer dan lain sebagainya.

#### 4.6. Pembahasan

##### 4.6.1. Pengaruh Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS 18 diperoleh  $t_{hitung} = 2,548 > t_{tabel} = 1,665$  dan nilai signifikan  $0,013 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada diduga pendidikan mempunyai pengaruh yang positif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi dapat diterima. Nilai-nilai tersebut berarti variabel pendidikan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Irwan Nur Kholis (tahun 2014) yang menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan dan mempengaruhi penerapan laporan informasi akuntansi. Hasil penelitian Nur Fatimah dkk (2018) juga menunjukkan pendidikan pemilik berpengaruh positif signifikan terhadap Penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian Hariyadi (2013) juga menyatakan pendidikan pemilik/ manajer perusahaan, berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan mikro, kecil dan menengah yang bergerak dibidang jenis usaha makanan di Kota Tanjungpinang.

Hasil ini menunjukkan para pengusaha mebel yang tergabung dalam HIMKI Jepara Raya memiliki kemampuan untuk mencatat keuangan usaha. Para pengusaha mebel yang tergabung dalam HIMKI Jepara Raya. Para pengusaha mebel yang tergabung dalam HIMKI Jepara Raya memiliki kemampuan mengorganisir karyawan untuk bekerja optimal dan memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi.

#### **4.6.2. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS 18 diperoleh  $t_{hitung} = 7,697 > t_{tabel} = 1,665$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada diduga pengetahuan mempunyai pengaruh yang positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Nilai-nilai tersebut berarti variabel pengetahuan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Nur Fatimah dkk (2018) yang menunjukkan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan informasi akuntansi. Penelitian Nahar dan Widiastuti (2011) juga menunjukan pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil ini menunjukkan pengetahuan para pengusaha mebel yang tergabung dalam HIMKI Jepara Raya cukup untuk menjadi pengusaha. Para pengusaha mebel yang tergabung dalam HIMKI Jepara Raya pernah mengikuti pelatihan dan hasilnya cukup membantu perkembangan usahanya. Para pengusaha mebel yang tergabung dalam HIMKI Jepara Raya memperoleh banyak informasi dari HIMKI untuk mengembangkan usaha.

#### **4.6.3. Pengaruh umur pemilik usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS 18 diperoleh  $t_{hitung} = 7,342583 > t_{tabel} = 1,665$  dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa umur pemilik usaha mempunyai pengaruh yang positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Nilai-nilai tersebut berarti variabel umur pemilik usaha mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Nur Fatimah dkk (2018) yang menunjukkan umur pemilik usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penggunaan informasi akuntansi.

Hasil ini menunjukkan umur pemilik usaha mebel yang tergabung dalam HIMKI Jepara Raya sudah cukup lama. Para pengusaha mebel yang tergabung dalam HIMKI Jepara Raya telah banyak yang menggunakan sistem informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan sudah cukup lama. Sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan Jepara sudah berumur dan dengan catatan yang baik.

